

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Teori Sinyal

Teori ini beragapan bahwa manajer dan investor mempunyai akses informasi perusahaan yang berbeda (*Asimetri Informasi*). Informasi keuangan yang dilaporkan perusahaan berfungsi untuk mengurangi *asimetri* informasi antara manajemen dan investor. Informasi dari perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sinyal bagi investor berupa laporan tahunan .

Laporan tahunan berisi informasi yang disampaikan berupa laporan keuangan dan informasi lainnya. Tanda-tanda (sinyal) diharapkan diterima secara positif oleh pasar untuk memengaruhi kinerja pasar perusahaan sebagaimana tercermin dalam harga pasar saham perusahaan. Teori pensinyalan menekankan bahwa Perusahaan dapat meningkatkan nilai Perusahaan melalui laporannya (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015).

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan hal yang diinginkan oleh pemilik perusahaan karena keuntungan yang optimal dan kesejahteraan pemegang saham merupakan keinginan perusahaan yang utama Saputri & Utiyati (2020). Perusahaan pengambilan keputusan sesuai dengan perilaku transparan dan etis dan tanggung jawab perusahaan atas dampak dari keputusan dan kegiatan organisasi Cho *et al.* (2019). Pengukuran nilai perusahaan dengan metode *Price Book Value* Rasio yang digunakan Indikator untuk mengetahui nilai perusahaan adalah harga/nilai buku. PBV digunakan untuk menentukan nilai yang diterima manajemen pada perusahaan dari pasar keuangan sebagai tanda pertumbuhan perusahaan. Rasio menghitung perbandingan antara harga saham dan nilai buku entitas. Semakin PBV menunjukkan bahwa pasar memiliki kepercayaan terhadap prospek perusahaan (Mudjijah *et al.*, 2019)

Nilai perusahaan berupa harga saham dapat diindikasikan dalam berbagai rasio keuangan. Rasio tersebut dapat memberikan gambaran bagi manajemen atas penilaian investor tentang prospek perusahaan dimasa depan. Adapun jenis-jenis pengukuran nilai perusahaan sebagai berikut:

- 1) *Earning Per Share* (EPS)

EPS atau pendapatan per lembar adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada investor dari setiap lembar saham yang dimiliki.

2) *Price Earning Ratio* (PER)

PER atau rasio harga terhadap laba merupakan perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). PER merupakan fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan dimasa depan. Bagi investor semakin tinggi PER maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga mengalami kenaikan.

3) *Price Book Value* (PBV)

PBV merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku. Apabila rasio PBV tinggi maka semakin tinggi penilaian investor terhadap perusahaan. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu yang menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV), Karena PBV banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio ini menggambarkan harga saham terdapat nilai buku perusahaan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Berdasarkan peneliti nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham} \times 100\%}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3. Modal Intelektual

Metode modal intelektual langsung memperkirakan nilai aset tidak berwujud dengan mengidentifikasi berbagai komponennya. Setelah komponen-komponen ini diidentifikasi, mereka dapat secara langsung dievaluasi, baik secara individu atau sebagai agregat Gharioe Ahangar (2011). Perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan kompetitor jika suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang maksimal. modal intelektual dengan pengelolaan yang baik dan maksimal dapat menciptakan *value added* untuk meningkatkan nilai perusahaan Saputra *et al.* (2022). Modal struktural sebagai pengetahuan yang dibuat oleh suatu organisasi dan tidak dapat dipisahkan dari entitas. Ini dapat terdiri dari struktur organisasi, prosedur, rutinitas, sistem, perangkat keras, basis data dan budaya organisasi (Joshi *et al.*, 2013).

Modal intelektual yaitu kerangka dari sumber daya yang digunakan secara optimal berbasis aset tidak berwujud yang berguna untuk mendukung strategi yang efektif dan efisien untuk perusahaan dalam menjadikan unggulan yang kompetitif. Aset berwujud sangat penting dalam mencapai efisiensi perusahaan, terutama dalam ekonomi industri. Namun, saat ini ada transisi menuju ekonomi

pengetahuan di mana aset tidak berwujud memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi perusahaan dan pengetahuan yang berkembang untuk membangun keunggulan kompetitif (Ahmed *et al.*,2022). Para ahli dibidang modal intelektual membagi modal intelektual menjadi tiga dimensi :

1. Modal manusia, merupakan aset tidak berwujud yang perusahaan miliki dapat berupa kreativitas, kemampuan intelektual, dan inovasi yang dimiliki karyawan. Pada perusahaan ,modal manusia merupakan hal utama karena sumber daya modal manusia menjadi dominan untuk produksi.
2. Modal *structural* terdiri dari kemampuan perusahaan dalam menjangka lingkup pasar, perangkat lunak, keras, serta pendukung perusahaan lainnya.
3. Modal pelanggan merupakan hubungan organisasi dengan pihak lain dalam menjaga keberlangsungan perusahaan yang disebut juga hubungan modal. Hubungan modal adalah kemampuan perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan internal dan eksternal perusahaan pelanggan, konsumen, pemasuk, kreditor, pemerintah, dan pihak lain.

Memperkenalkan pengukuran yang secara tidak langsung mengukur Intelektual capital melalui nilai yang dimiliki. Metode *Value added intellectual coefficient* (VAICTM). Dikembangkan untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible aset*) dan aset tidak berwujud (*intangible aset*) yang dimiliki perusahaan. Investor menilai perusahaan yang lebih tinggi dengan efisiensi IC yang lebih baik; dan. Perusahaan dengan efisiensi IC yang lebih baik memperoleh tingkat keuntungan dan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi pada saat ini dan tahun-tahun berikutnya (Madinios *et al.*, 2011)

4. Struktur Modal

Struktur Modal adalah Ikhtisar dari semua jenis keuangan perusahaan termasuk, laba ditahan, hutang jangka panjang, dan ekuitas, yang semuanya digunakan sebagai sumber pendapatan untuk bisnis Abugahniem *et al.* (2021). struktur modal mengacu pada utang jangka panjang, utang jangka pendek, total utang dan ekuitas total, sementara pengembalian aset dan pengembalian ekuitas adalah proksi kinerja (Vatavu, 2015).

Struktur Modal menggunakan pengukuran Rasio *DER* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutang dengan jaminan modal sendiri. Dengan asumsi bahwa perusahaan besar dinilai dapat menanggung resiko

kebangkrutan pada saat porsi hutang perusahaan tinggi. Besarnya laba akan diberikan perusahaan kepada pemegang saham dapat mempengaruhi laba ditahan. Peneliti menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Saputra *et al.*, 2022). Struktur modal bertujuan untuk memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan untuk kegiatan operasional yang akan memaksimalkan nilai perusahaan. Tidak hanya itu, struktur modal juga memiliki fungsi lain untuk perusahaan, diantaranya:

a. Memaksimalkan Pengembalian

Pengaturan modal yang dirancangg dengan baik memberikan ruang lingkup untuk meningkatkan laba per saham sehingga dapat memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham ekiutas dan memulihkan biaya pinjaman.

b. Mengurangi risiko finansial

Struktur yang benar dapat menyeimbangkan utang dan ekuitas bisnis. Dengan begitu, dapat membantu perusahaan untuk mengelola dan mengurangi risiko keuangan.

c. Meminimalkan Biaya Modal

Struktur modal dapat menyediakan perencanaan modal utang jangka panjang untuk perusahaan secara strategis. Dengan demikian, dapat membantu meminimalkan biaya modal.

d. Mengoptimalkan Pemanfaatan Dana

Pengaturan modal yang baik dan tersusun secara sistematis membantu perusahaan dalam menghasilkan output yang optimal dari dana yang tersedia .

e. *Fleksibilitas*

Struktur modal yang baik dapat memfasilitasi ekspansi atau kontraksi modal utang agar sesuai dengan strategi dan kondisi perusahaan.

Struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER : \frac{\text{Total Hutang} \times 100}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hal yang dilakukan perusahaan yang dapat melihat apakah perusahaan tersebut sudah menggunakan regulasi dalam keuangan secara baik dan benar yang menghasilkan gambaran keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kinerja keuangan yang bagus akan digunakan perusahaan dalam keputusan yang berhubungan dengan lingkungan dalam maupun luar perusahaan H. O. Putri *et al.* (2024). Investasi tanggung jawab sosial, selain profitabilitas keuangan, mengejar keberlanjutan dalam jangka menengah dan panjang dan mencoba mempengaruhi ekonomi riil Lassala *et al.* (2017). Penilaian kinerja keuangan timbul sebagai akibat proses pengambilan suatu keputusan manajemen yang merupakan persoalan kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan yang timbul dari suatu perusahaan. investor akan bereaksi lebih positif jika sebuah perusahaan secara aktif mengungkapkan pengaruhnya terhadap tata kelola lingkungan

daripada biaya investasi (Zhou *et al.*, 2022) Terdapat lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum. Yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan agar tujuan laporan keuangan yang sudah dibuat dapat sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam kaidah akuntansi, sehingga hasil laporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Melakukan Perhitungan.

Penerapan metode perhitungan disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil perhitungannya akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil yang telah diperoleh.

Metode yang umum sedang dipergunakan untuk melakukan perbandingan ada 2 (dua) diantaranya :

- a. *Time series analysis* yaitu membandingkan antar waktu atau periode ,dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik.
- b. *Cross sectiona ;approach* yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang sudah dilakukan antar satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam

ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil metode ini diharapkan nantinya akan dapat membuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik.

4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah ketiga tahap dilakukan maka selanjutnya akan dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan serta kendala yang dialami.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap akhir ini ditemukan berbagai macam masalah yang dihadapi maka akan dicarikan solusi untuk memberikan suatu input atau masukan agar yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan. Salah satu pengukuran kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA) disebut dengan laba atas aset. *Return on Assets* (ROA) mengkaji sejauh mana suatu perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas

(Fahmi, 2020). Rasio tingkat perputaran atas aktiva dapat dihitung dengan *ROA (Return on Asset)*.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

6. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Proporsi kepemilikan yang tinggi dapat meningkatkan kontrol dengan demikian mencegah perilaku oportunistik manajer. Pemegang saham utama adalah kepemilikan institusional, yang bertindak sebagai badan pengatur untuk perusahaan Saraha *et al.* (2022). Untuk mengukur kepemilikan institusional yaitu dengan membagi total kepemilikan institusional dengan jumlah saham beredar (Cahyani *et al.*, 2024). Rumus menghitung kepemilikan institusional.

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori. Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah ini. adapun penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

No	Judul Penelitian, Penulis, Tahun	Variabel	Alat Uji	Hasil
1	Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Adilia & Suwandi ,2023)	Y:Nilai Perusahaan X1:Modal Intelektual X2:Struktur Modal	Regresi Linier berganda	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan modal intelektual tidak berdampak pada nilai perusahaan.
2	Pengaruh Modal inetelektual ,kinerja keuangan ,struktur modal,kebijakan deviden dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (Saputra <i>et al.</i> , 2022)	Y:Nilai Perusahaan X1:Modal Intelektual X2:Kinerja keuangan X3:Kebijakan Deviden X4:Kepemilikan Institusional	Regresi Linier berganda	Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan,modal intelektual,struktur modal dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Pengaruh struktur modal ,profitabilitas ,dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 (M. H. Putri <i>et al.</i> , 2023)	Y:Nilai Perusahaan X1:Struktur modal X2: profitabilitas X3:pertumbuhan aset	Regresi Data Panel	Berdasarkan hasil uji T (persial) menyatakan bahwa <i>Dept To Equity Rasio, Return on Equity Rasio</i> dan <i>Growth Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to book value</i> .Dan hasil uji F secara simultan menunjukkan semua variabel bebas berpengaruh signifikan.
4	Pengaruh Likuiditas ,Profitabilitas,Pertumbuhan Perusahaan ,Ukuran Perusahaan dan Struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI 2019-2021 (Rossa <i>et al.</i> , 2023)	Y:Nilai Perusahaan X1 : Likuiditas X2: Profitabilitas X3 : Pertumbuhan Perusahaan X4:Ukuran Perusahaan X5:Struktur Modal	Regresi linier	Likuiditas ,Profitabilitas,ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,struktur modal berpengaruh negatif ,pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Pengaruh Intellectual Capital ,Struktur Modal,dan Profitablitas terhadap nilai perusahaan (Perusahaan Perbankan 2016-2019)	Y:Nilai Perusahaan X1:Intellectual Capital	Regresi Linier Berganda	Modal Intelektual berpengaruh negative dan tidak signifikan,struktu

	(Nabila, 2023)	X2:Struktur Modal X3 :Profitabilitas		modal berpengaruh positif dan signifikan,profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Pengaruh Struktur Modal ,Likuiditas ,dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan Perbankan (Batubara <i>et al.</i> , 2020)	Y:Nilai Perusahaan X1:Struktur Modal X2: Likuiditas X3 : Profitabilitas	Statistik Deskriptif dan Regresi data Panel	Struktur modal ,likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7	Pengaruh Likuiditas,profitabilitas ,dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan di Sektor Perbankan (Hotang, 2021)	Y:Nilai Perusahaan X1 : likuiditas X2:Profitabilitas X3:Struktur modal	Regresi Linier Berganda	Likuiditas,profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Pengaruh Modal intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel moderating pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (Afief <i>et al.</i> , 2023)	Y:Nilai Perusahaan X1:Modal Intelektual Z:Kinerja Keuangan	Analisis Regresi Moderasi	modal intelektual <i>value added human capital value added structural capital</i> berpengaruh terhadap price to book value (PBV) perbankan. Sedangkan variabel modal intelektual (VACE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9	Pengaruh Ukuran Perusahaan ,Kepemilikan Institusional ,Profitabilitas,dan Perubahan Laba terhadap Nilai Perusahaan (Baha, 2021)	Y:Nilai Perusahaan X1:Ukuran Perusahaan X2: Kepemilikan Institusional X3: Profitabilitas X4:Perubahan laba	Regresi Linier Berganda	Ukuran perusahaan ,kepemilikan institusional ,profitabilitas dan perubahan laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
10	Pengaruh profitabilitas ,kebijakan deviden,ukuran perusahaan ,kebijakan hutang dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Siringo-ringo <i>et al.</i> , 2023)	Y:Nilai Perusahaan X1 : Profitabilitas X2:Kebijakan deviden X3:Kebijakan hutang X4:Struktur modal	Regresi Linier Berganda	Profitabilitas berpengaruh signifikan,kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan,ukuran perusahaan tidak berpengaruh ,kebijakan hutang berpengaruh signifikan,struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap

				nilai perusahaan.
11	Modal Intelektual ,Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Nurramayungsih & Sufyani, 2020)	Y1 : Profitabilitas Y2:Nilai Perusahaan X1:Modal Intelektual X2 : Kepemilikan institusional	Regrsi Data Panel	secara simultan modal intelektual dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
12	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> ,Likuiditas ,Kebijakan Deviden,Kepemilikan Manajerial,Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Afandi & Jonathan, 2022)	Y:Nilai Perusahaan X1:Profitabilitas X2 : Leverage X3:Kebijakan Deviden X4:Kepemilikan Manajeral X5:Kepemilikan Institusional X6:Pertumbuhan Perusahaan	Regresi Berganda	Kebijakan dividen, profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> , likuiditas, kepemilikan manajerial, serta pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
13	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan (Mudjijah <i>et al.</i> , 2019)	Y:Nilai Perusahaan X1:Kinerja Keuangan X2:Struktur Modal Z:Ukuran Perusahaan	Regresi linier berganda	kinerja keuangan dan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
14	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan (Sawitri & Wahyuni, 2021)	Y:Nilai Perusahaan X1 :GCG X2:Modal Intelektual	Regresi Linier Berganda	kepemilikan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,kepemilikan institusional juga

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
15	Implikasi Kinerja Keuangan Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Barang dan Konsumsi Periode 2013-2017) (Susanti <i>et al.</i> , 2020)	X1:Modal Intelektual X2:Kinerja Keuangan Y:Nilai-Nilai Perusahaan	Regresi Linier berganda	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan, dan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
6	Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Mediasi (I. G. A. P. T. Putri, 2020)	X1:Modal Intelektual X2:Kinerja Keuangan Y:Nilai-Nilai Perusahaan	Regresi Linier berganda	Hasil penelitian adalah DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, SG berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. DER tidak mempengaruhi PBV. SG berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. ROA dapat berperan sebagai mediator pengaruh DER, SG, dan DPR terhadap PBV.
17	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Pasar Saham Vietnam (Bui <i>et al.</i> , 2023)	X1:Modal Intelektual X2:Kinerja Keuangan Y:Nilai-Nilai Perusahaan	metode estimasi	struktur modal terhadap indikator keuangan utama, yaitu laba atas aset (ROA), laba atas ekuitas (ROE), dan Tobin's Q, dinilai. Temuan menunjukkan bahwa rasio utang mempunyai pengaruh positif terhadap ROA, ROE, dan Tobin's Q,

				dengan Tobin's Q mempunyai pengaruh paling besar (0,450) dan ROA mempunyai pengaruh paling lemah (0,011).
18	Ukuran yang penting: empiris penyelidikan modal intelektual dan kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia (Soewarno & Tjahjadi, 2020)	X1:Modal Intelektual X2:Kinerja Keuangan	Regresi Linier Berganda	Hasilnya mengkonfirmasi bahwa modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan. Meskipun tidak semua hipotesis penelitian didukung oleh model VAIC atau model A-VAIC, hasilnya memberikan wawasan yang lebih dalam dan baru tentang bagaimana masing-masing komponen efisiensi modal intelektual (sumber daya manusia, modal struktural, modal inovasi).
19	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen tentang Nilai Perusahaan pada Titus Bursa Efek Indonesia (Thanh Cuong & Thi Canh, 2012)	X1: Profitabilitas X2:Struktur Modal X3:Ukuran Perusahaan X4:Kebijakan Dividen Y:Nilai perusahaan	Regresi Linier Berganda	profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap VA yang positif dan tidak signifikan terhadap perusahaan.

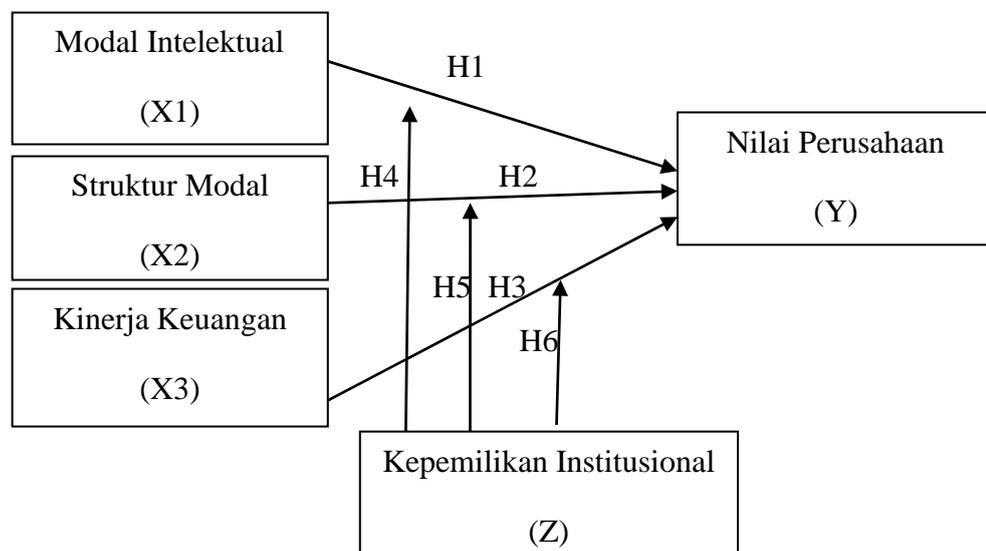
20	Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Modal Intelektual pada Perusahaan Nilai dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervensi (Soewarno & Ramadhan, 2020)	X1:Struktur Kepemilikan X2:Modal intelektual Y:Nilai perusahaan Z:Kinerja perusahaan	Structural Equation Modeling (SEM). metode dengan program SmartPLS 6.0.	-struktur kepemilikan dapat meningkatkan nilai perusahaan -modal intelektual mampu meningkatkan perusahaan Nilai struktur kepemilikan dapat meningkatkan kinerja perusahaan,menunjukkan bahwa kepemilikan asing struktur.
21	Dampak Intelektual Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Perusahaan Reputasi Sebagai Variabel Mediating (Midiantari & Agustia, 2020)	X1:Modal intelektual Y:Nilai perusahaan Z:Perusahaan Reputasi	Partial Least Square (PLS) yang diolah dengan software warpPLS versi 5.0.	human capital, struktural capital, customer capital, dan korporasi reputasi berpengaruh signifikan terhadap perusahaan nilai
22	Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening yang Mempengaruhi Intelektual Modal dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan (Novia Suastyani <i>et al.</i> , 2023)	X1:Struktur modal X2:Modal intelektual Y:Nilai perusahaan Z:Kinerja keuangan	Analisis jalur	modal intelektual, struktur modal berpengaruh signifikan dan positif nilai perusahaan, modal intelektual dan struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
23	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Intelektual Capital on Firm Value dengan CSR sebagai Mediator Variabel Industri Perbankan (Lukman & Tanuwijaya, 2021)	X1:Kinerja keuangan X2:Modal intelektual Z:CSR	Regresi linier berganda	kinerja keuangan dan modal intelektual berpengaruh langsung dan positif terhadap nilai perusahaan, namun ada tidak ada pengaruh signifikan CSR sebagai variabel mediasi. Oleh karena itu, kegiatan CSR di perbankan tidak menguat modal intelektual dan profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang terbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kuantitatif.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang ada, maka disusun kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



Mengacu dalam landasan konsep pada gambar 2.1, penelitian ini menggunakan informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Dalam laporan keuangan terdapat rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Nilai perusahaan menggunakan rasio PBV, Modal Intelektual menggunakan rasio VAICTM, Struktur modal menggunakan DER, Kinerja keuangan menggunakan ROA, dan Kepemilikan Institusional menggunakan membagi total kepemilikan institusional dengan jumlah saham beredar. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan, hasil diuji dengan metode analisis regresi linier berganda setelah menganalisis antara variabel model intelektual, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Modal intelektual terhadap Nilai perusahaan

Perusahaan yang secara efektif mengelola modal intelektual dapat memperoleh keuntungan dan nilai tambah yang signifikan Saraha *et al.* (2022). Modal intelektual adalah modal perusahaan yang kedepannya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi, pengguna modal perusahaan akan semakin baik jika modal intelektual yang perusahaan miliki tinggi yang kedepannya dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan. Modal intelektual yang tinggi dapat menjadi sinyal baik untuk investor yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.

Pengungkapan modal intelektual mempunyai pengaruh positif untuk nilai perusahaan (Suzan & Juliawan, 2021). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis sebagai berikut:

H-1 : Modal Intelektual berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh struktur modal terhadap Nilai perusahaan

Struktur modal adalah suatu gambaran dari modal yang dimiliki perusahaan yang didapatkan dari hutang jangka panjang maupun modal sendiri yang dijadikan sumber pendanaan oleh suatu perusahaan Saputri & Utiyati (2020). Pentingnya struktur modal sebagai perbandingan antara hutang dan modal pribadi yang dimiliki perusahaan. Besarannya memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya, dengan struktur modal yang lebih besar dari modal sendiri menjadi sinyal positif karena menandakan rendahnya nilai hutang perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan tingkat pengembalian investasi (Puspitasari & Suryono, 2020).

Struktur modal kombinasi antara pendanaan jangka panjang perusahaan yang dipresentasikan dengan hutang, saham, preferen, dan saham biasa M. H. Putri *et al.* (2023). Peneliti menyatakan bahwa struktur modal menggunakan rasio DER berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang tinggi akan dipercaya oleh kreditur karena dengan tingginya struktur

modal, maka semakin tinggi pula jumlah hutang yang dimiliki perusahaan sebanding dengan modal yang dimiliki kepercayaan tersebut mendorong kepercayaan investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis sebagai berikut :

H-2: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan

Kinerja keuangan menjadi tolak ukur yang menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan jangka pendeknya ketika menjalankan usaha Sari & Khuzaini (2020). Laba yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik dan dapat membangkitkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan untuk meningkat nilai perusahaan (Saputra *et al.*, 2022).

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau investor, atau memaksimalkan kekayaan investor melalui peningkatan nilai perusahaan. Untuk peningkatan nilai perusahaan dapat menggunakan kinerja keuangan.

Tingginya ratio profitabilitas menjadi isyarat bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan saham perusahaan akan membuat investor menghargai nilai saham lebih besar, sehingga nilai *Price to Book Value* atau harga saham per lembar meningkat yang artinya nilai perusahaan pun juga meningkat (D. A. M. Putri *et al.*, 2022) maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H-3 : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh Modal intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional yang tinggi menandakan pengawasan terhadap kinerja manajemen meningkatkan dan sikap oportunistik manajemen akan berkurang, sehingga manajemen perusahaan bertindak sesuai kepentingan investor. Hal ini sesuai dengan komponen biaya keagenan yaitu biasa monitoring biaya yang digunakan untuk mengawasi manajemen untuk meningkatkan kekayaan perusahaan sehingga nilai perusahaan bisa meningkat. Bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Dewi & Susanto (2022). Peneliti yang dilakukan oleh Sari & Wulandari, 2021) yang menyatakan bahawa kepemilikan institusional berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai

perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Modal intelektual merupakan sumber daya bisnis dalam bentuk karyawan, keahlian, dan pengalaman yang digunakan menciptakan nilai bisnis. Modal intelektual berasal dari 3 faktor utama organisasi (modal manusia, modal terstruktur, modal pelanggan) terkait dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat membawa nilai bagi perusahaan. Hasil peneliti menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Nabila (2023). Penelitian yang dilakukan oleh Sawitri & Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian menunjukkan bahwa pengaruh modal intelektual pada nilai perusahaan memiliki pengaruh positif artinya setiap kenaikan modal intelektual akan menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan.

H-4 : Kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

5. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusi atau lembaga tertentu. Semakin tinggi kepemilikan institusi suatu perusahaan, maka tingkat pengendalian

manajemen semakin optimal sehingga akan membuat investor semakin percaya dan menaruh harapan pada perusahaan tersebut. Hal ini yang memberi pengaruh pada peningkatan nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Baha, 2021).

Struktur modal adalah pembiayaan aktiva yang digunakan oleh perusahaan yang diperoleh dari perbandingan antar modal sendiri. struktur modal digunakan untuk mengukur jumlah kecilnya jumlah utang yang membiayai aktiva perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya modal sendiri lebih banyak digunakan oleh perusahaan dan secara keseluruhan perusahaan tidak menggunakan hutang dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan Nabila (2023). Kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

6. Apakah kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Menurut Afandi & Jonathan (2022) kepemilikan institusional mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak kepemilikan yang dimiliki oleh institusi, semakin besar kendali atas bisnis dan semakin banyak kendali yang dimiliki pemilik pembisnis dalam pengelolaan operasi. Penelitian yang dilakukan oleh Pranoto *et al.* (2020) Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Untuk menaikkan nilai perusahaan melalui mekanisme pasar modal sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan, karena kepemilikan institusi dapat menjadi mekanisme pengawasan terhadap pemegang saham manjerial sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki oleh pihak institusional atau pemilik saham memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan, penelitian ini menunjukkan semakin besar jumlah saham yang dimiliki, maka pengawasan pihak institusional semakin ketat sehingga berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Erdyaningsih *et al.*, 2021).

Return on asset mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Jika nilai *return on asset* semakin tinggi maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan

perusahaan. Hal itu dapat menyebabkan naiknya nilai perusahaan ,karena tingginya nilai *return on asset* menunjukkan semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya serta perusahaan tersebut dapat diprediksi akan menghasilkan keuntungan bagi investor. Dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Mudjijah *et al.* (2019). Peneliti yang dilakukan oleh Silkfan & Azwir² (2022) kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang dapat memberikan laba bagi perusahaan tersebut memiliki ROA yang positif,kinerja yang baik maka akan diikuti dengan meningkatnya harga saham yang ada pada perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Aprilia & Wahjudii, 2021).

H-5 : Kepemilikan Institusional dapat memperkuat pengaruh Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.